

Pengaruh Pemanfaatan Media Pendidikan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo

Syamsia

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

syamsia@gmail.com

Abstract

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Pendidikan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo. Adapun pokok permasalahannya adalah : 1) Bagaimanakah lingkungan belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo Kecamatan Mangkutana; 2) Bagaimanakah prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo Kecamatan Mangkutana; 3) Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan media pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo Kecamatan Mangkutana. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menguraikan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data uji. Populasi penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Margolembo dengan jumlah 119. Sampel yang ditetapkan adalah 47 orang siswa dan 5 orang guru. Kemudian dianalisis dengan menggunakan penyajian tabel tentang data yang ada dan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan media pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo adalah memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa-siswanya. Hal ini dapat diketahui dengan melihat prestasi belajar siswa yang senantiasa mengalami peningkatan hasil belajar.

Keywords: *Pengaruh Pemanfaatan Media Pendidikan, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar*

Introduction

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional, upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses interaksi belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Salah satu usaha untuk memberikan motivasi belajar anak adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi yang sedemikian rupa agar anak lebih tertarik terhadap setiap pelajaran yang

disampaikan oleh guru selanjutnya anak itu merasa butuh terhadap pelajaran yang disampaikan, dengan perkataan lain bahwa bagi anak sudah merupakan suatu kebutuhan dalam rangka mencapai cita-cita yang di harapkan.

Untuk dapat membuat anak dapat berminat dalam belajarnya, maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pendidikan yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat peraga baik yang berupa visual atau media audio visual, dengan demikian materi pembelajaran yang di capai anak bersifat verbalistik.

Berkaitan dengan ini Prof. Dr. S. Nasution menjelaskan bahwa “pelajaran dapat berlangsung lancar bila ada minat antara lain dapat di bangkitkan dengan cara menggunakan pelbagai macam bentuk mengajar seperti kerja kelompok, membaca, demonstrasi”.

Dengan demikian jelaslah bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar diperlukan adanya minat yang tinggi dan minat anak akan timbul apabila guru dapat memberikan motivasi terhadap anak dan berhasil tidaknya motivasi tersebut tergantung pada keterampilan guru dalam memanfaatkan media pendidikan yang ada.

Sedangkan lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam, yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik. Lingkungan yang dimaksud di sini ialah lingkungan yang berupa keadaan sekitar yang mempengaruhi terhadap perasaan dan sikap serta keyakinan agamanya.

Media pendidikan dan lingkungan belajar yang tidak memadai dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Media pendidikan terkadang tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya begitu juga dengan lingkungan belajar. Dimana ketika kedua hal ini saling bersinggungan maka tidak sedikit siswa akan merasa jenuh dan tidak bersemangat untuk belajar. Untuk itulah media pendidikan dan lingkungan belajar harus benar-benar dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam rangka pencapaian cita-cita dan tujuan pendidikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang pengaruh pemanfaatan media pendidikan dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MA Al-Muhajirien Margolembu Kecamatan Mangkutana.

Media Pendidikan

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang batasan media pendidikan, dapat penulis simpulkan ciri-ciri umum yang terkandung dalampengertian media yaitu :

- a. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat di dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.

Fungsi Media Pendidikan

Dalam proses belajar mengajar dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pendidikan yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media.

Media pendidikan secara umum mempunyai kegunaan untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

Media sebagai salah satu alat bantu untuk memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar dan alat tersebut memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar siswa serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar siswa sesuai dengan taraf berpikir siswa. Oleh sebab itu perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

Klasifikasi dan Macam-Macam Media Pendidikan

Berbagai cara dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan media. Rudy Bretz mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual, garis dan simbol verbal yang sebenarnya merupakan satu kesinambungan dari bentuk yang dapat di tangkap dengan indera penglihatan.

Lingkungan Belajar

Dalam kegiatan pendidikan kita melihat adanya unsur pergaulan dan unsur lingkungan yang keduanya tidak terpisahkan tetapi dapat dibedakan. Dalam pergaulan lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik. Lingkungan yang dimaksudkan disini adalah lingkungan yang berupa keadaan sekitar yang mempengaruhi pendidikan anak.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam kehidupan yang senantiasa berkembang, ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membimbing anak yang belum dewasa ke tingkat kedewasaan, dalam arti sadar dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatannya dan dapat berdiri diatas kaki sendiri.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

WS. Winkel mengatakan prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. Adapun menurut Ahmadi, prestasi adalah usaha yang lebih khusus di tekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati

dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibnu Hadjar dalam Chabib Thoha dkk, yaitu : “sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu, ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan”.

Dari berbagai pendapat di atas bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman dan latihan dalam bidang studi agama slam yang diwujudkan dalam nilai raport.

Method

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dalam bentuk penelitian deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui data yang valid, baik yang bersumber dari pustaka maupun obyek penelitian, yang secara spesifik membahas tentang pengaruh pemanfaatan media pendidikan dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang ada di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo yang berjumlah 119 orang dan peneliti mengambil sampel 47 orang siswa, lima orang dari guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar, yakni guru kelas. Penunjukkan sampel berdasarkan atas purposive sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian.

Dalam mengumpulkan data sebagai bahan dalam pembahasan penelitian ini, penulis lakukan dengan melalui dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut :

1. Teknik analisis induktif, yaitu teknik menganalisis data dengan memulai dari data-data yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.
2. Teknik analisis data deduktif, yaitu menganalisis data dengan memulai data-data yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Teknik analisis komparatif, yaitu membandingkan pendapat ahli yang satu dengan pendapat yang ahli lain, kemudian menarik kesimpulan yang lebih tepat.
4. Persentase, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase jawaban responden dari angket yang disebar. Jawaban tersebut ditabulasikan kemudian diberikan persentase dan diinterpretasikan untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun rumus persentase yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :
F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = Number of Cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)
P = Angka persentase.

Results and Discussion

Pengaruh Pemanfaatan Media Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Belajar di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, di mana menurut Zakiah Daradjat media pendidikan adalah suatu benda yang dapat di inderai, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran) baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa.

Adapun ciri-ciri umum yang terkandung dalam pengertian media yaitu :

1. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
3. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, di dengar atau di raba dengan panca indera.
4. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat di dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.

Dalam pelaksanaan program pendidikan agama di seluruh sekolah pada umumnya, Khususnya di lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo belum berjalan seperti yang diharapkan oleh masyarakat, karena berbagai kendala dalam bidang kemampuan pelaksanaannya, metodenya, sarana fisik dan non fisiknya, di samping suasana lingkungan pendidikan yang kurang menunjang suksesnya pendidikan mental-spritual-moral ini. Padahal fasilitas dasarnya telah disediakan oleh negara melalui TAP-TAP MPR, peraturan perundangan lainnya serta berbagai proyek pengembangan sektor agama dan pendidikan.

Masyarakat merupakan suatu realitas dalam tata kehidupan manusia. Tiap-tiap pribadi hidup dalam suatu tatanan. Sistem sosial dengan segala kondisi dan segala konsekuensinya. Tiap pribadi adalah bahagian suatu keluarga yang hidup dalam suatu masyarakat. Demikian masyarakat adalah bahagian dari suatu bangsa.

Seluruh kehidupan manusia berlangsung dalam masyarakat untuk melaksanakan hak-hak asasi dan kewajiban-kewajibannya. Manusia yang mengerti akan hak-haknya tentu harus melaksanakan kewajibannya terlebih dahulu. Setelah melaksanakan kewajiban salah satu hak manusia adalah memperoleh pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui beberapa jalur, di antaranya jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal.

Madrasah Aliyah pesantren Al-Muhajirien Margolembo sebagai salah satu jenjang pendidikan formal dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan pada tingkat Menengah atas, tidak jarang menemui hambatan-hambatan. Hambatan merupakan salah satu cambuk untuk lebih giat berusaha agar lebih maju. Salah satu hambatan yang dihadapi atau dialami oleh Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo dalam mengembangkan media pendidikan adalah: Adanya beberapa persepsi masyarakat yang menganggap bahwa sekolah dasar hanya tempat mendidik siswa dan siswi untuk mengetahui masalah-masalah ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan agama saja dan buta atau kurang mengetahui masalah-masalah sosial atau umum.

Adanya anggapan masyarakat seperti itu merupakan suatu hal yang wajar, karena mereka belum mengetahui tentang kiprah dan tujuan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam khususnya ajaran Islam yang berkembang dewasa ini. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo dalam menghadapi hambatan tersebut adalah seluruh komponen yang terlibat di dalam kepengurusan Madrasah Aliyah, mulai dari kepala sekolah, Dewan Guru, Siswa, saling bekerja sama untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat luas, mengenai keberadaan dan status Pesantren Al-Muhajirien Margolembo khususnya Madrasah Aliyah.

Di sisi lain setelah Indonesia merdeka pendidikan utamanya pendidikan agama memperoleh perhatian serius dari pemerintah, demikian pula saat ini orang tua turut serta menyumbangkan perhatiannya kepada siswa-siswa baik di sekolah negeri maupun swasta. Usaha ini dimulai dengan memberikan bantuan pada lembaga-lembaga tersebut sebagaimana yang dianjurkan oleh badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNP), tertanggal 27 Desember 1945, yang menyebutkan sebagai berikut:

Sekolah yang pada hakekatnya adalah satu alat dan sumber pendidikan dalam mencerdaskan rakyat jelata yang sudah berurat dan berakar dalam masyarakat Indonesia pada umumnya. Kenyataan demikian timbul karena kesadaran masyarakat timbul setelah sekian lamanya mereka terpuruk dalam penjajahan. Suatu kenyataan bagi setiap orang bahwa masyarakat yang baik, maju dan modern ialah masyarakat yang di dalamnya ditemukan suatu tingkat pendidikan yang relatif baik dan modern dalam wujud lembaganya maupun jumlah dan tingkat orang yang terdidik. Dengan kata lain, suatu masyarakat maju karena adanya pendidikan maju. Dan pendidikan maju atau modern hanya akan ditemukan pada masyarakat yang maju pula. Dan sebaliknya masyarakat yang kurang memperhatikan pembinaan pendidikan akan terbelakang dari segi intelektual dan kultural.

Hambatan lainnya yang dialami oleh Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Salah satu contoh adalah kurangnya buku-buku penunjang dan alat-alat praktek yang berhubungan dengan pelajaran yang akan diajarkan. Sementara itu sangat sangat dibutuhkan alat-alat peraga, seperti; Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, utamanya buku pendidikan Islam seperti kitab kuning, kitab-kitab tafsir, hadis dan lain sebagainya. Namun telah ada tapi masih perlu penambahan buku utamanya alat-alat elektronik yang sangat kurang karena dengan adanya perhatian pemerintah dan masyarakat tentunya pengaruh pemanfaatan media dapat mempengaruhi siswa yang ada pada pesantren Al-muhajirien Margolembo. Keadaan seperti ini, tentunya harus memperoleh perhatian yang serius baik dari pihak pengurus yayasan, kepala sekolah, dewan guru, maupun dari masyarakat Islam dan pemerintah setempat pada khususnya.' Karena pada dasarnya pendidikan adalah dunia dan kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Margolembo sehubungan dengan perihal di atas, telah berusaha melalui pengurus untuk memohon bantuan kepada pemerintah, demi kelengkapan sarana dan prasarana tersebut. Dari hasil permohonan tersebut, Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo memperoleh bantuan gedung permanen, sedangkan bantuan untuk buku-buku dan kelengkapan proses belajar mengajar lainnya masih sangat terbatas.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan media pembelajaran, dapat diidentifikasi menjadi dua faktor, yakni faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

a. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang ada dalam lingkungan sekolah, di antaranya adalah guru-guru, siswa, dan pegawainya, merupakan salah satu faktor internal yang dapat menunjang keberhasilan program pendidikan adalah media pembelajaran di sekolah. Maka sumber daya manusia ini perlu ditingkatkan profesionalitasnya. Pemanfaatan media pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan dalam proses belajar atau pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, gurulah yang memikul tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pembelajaran. Oleh sebab itu, mengajar adalah pekerjaan profesional, bukan pekerjaan sampingan atau pekerjaan tambahan. Mencintai profesi merupakan prasyarat dari pada awal keberhasilan pekerjaan.

Dalam keseluruhan penyelenggaraan proses belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam GBPP. Karena itu faktor yang harus diperhatikan untuk menunjang keberhasilan pengajaran adalah kemampuan profesional yang dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan guru yang dimaksud adalah kemampuan dasar keguruan (kompetensi guru). Untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Margolembo, dapat diketahui melalui observasi sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Guru yang Ada di Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Margolembo

No.	Kompetensi Guru	Baik	Cukup	Kurang
1.	Menguasai Bahan			
	a. Menguasai bahan bidang studi dan kurikulum sekolah	√		
	b. Menguasai bahan pendalaman	√		
	c. Aplikasi bidang studi	√		
2.	Mengelola Program Belajar Mengajar			
	a. Merumuskan tujuan instruksional		√	
	b. Mengetahui dan dapat menggunakan metode mengajar		√	
	c. memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat			√
	d. Melaksanakan kemampuan siswa-siswi			√
3.	Mengelola kelas			
	a. Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran		√	
	b. Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi		√	
4.	Menggunakan media sumber			
	a. Mengetahui, memilih dan menggunakan media		√	
	b. Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana		√	
5.	Menguasai landasan-landasan kependidikan			
	a. Mengelola interaksi belajar mengajar			√
	b. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran		√	
	Mengenal dan menyelenggarakan administrasi di sekolah		√	
6.	a. Mengetahui penyelenggaraan administrasi sekolah			√
	b. Menyelenggarakan administrasi sekolah			√

Dari data di atas, diperoleh gambaran bahwa kemampuan dasar keguruan yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo tergolong telah memadai dan maju, namun masih perlu untuk lebih ditingkatkan lagi. Hal ini diketahui dengan masih banyaknya guru yang belum memiliki dan menguasai kompetensi keguruan secara maksimal, sehingga hal itu menghambat keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukannya termasuk pembuatan satuan pengajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Selain dari kemampuan di atas, motivasi, minat serta perhatian guru untuk lebih meningkatkan kemampuan profesionalnya juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru yang memiliki motivasi, minat dan perhatian yang tinggi terhadap profesinya akan mendorongnya untuk terus berupaya mengembangkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengupayakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui bagaimana motivasi dan perhatian guru Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo terhadap pengembangan profesional guru pendidikan agama islam, dapat diketahui dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo, sebagai berikut:

Guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo terutama guru yang mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam umumnya masih perlu pembenahan dan belum mempunyai semangat yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan mereka, dan kurang memperhatikan perkembangan-perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama perkembangan dalam memanfaatkan media pengajaran. Padahal perkembangan ilmu pendidikan tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya dalam upaya mengefektifkan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

Pendapat di atas juga didukung dengan hasil catatan dokumentasi yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah masih relatif rendah (kurang) mengadakan pembaharuan-pembaharuan dan novasi-inovasi baru dalam pemanfaatan media pembelajaran dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Hal ini dapat dilihat pada Satuan Pengajaran (SP) yang dibuat dan dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru pendidikan dibidang ilmu lainnya di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo telah mengalami perubahan dari tahun ke tahun, Akan tetapi masih perlu ditingkatkan. Dalam meningkatkan kualitas belajar siswa tentunya melaksanakan proses belajar dengan baik. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang kompleks, proses tersebut terdiri dari banyak bagian yang saling terkait, tiap bagian memiliki fungsi tersendiri yang bekerja dalam suatu kaitan lekat agar dapat mencapai keberhasilan. Untuk itu pengajaran perlu dikelola dan direncanakan dengan baik dan sistematis.

Di samping itu, peranan kepala sekolah dan supervisor sangat penting dalam membantu guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola dan merencanakan kegiatan proses belajar mengajar. Akan tetapi, terkadang supervisor belum melaksanakan tugas sepenuhnya dalam memberikan pembinaan kepada para guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo bahwa :

Pesantren Al-Muhajirien Margolembo khususnya Madrasah Aliyah ini kurang dikunjungi oleh supervisor, terutama supervisor dari pusat. Mereka datang di sini hanya setahun sekali dan terkadang dalam satu tahun tidak ada supervisor yang datang. Sedangkan para guru sangat membutuhkan pembinaan dari supervisor untuk lebih mengembangkan pemanfaatan media

pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo. Demikian pula dengan kekurangan guru yang ada juga merupakan problema yang dihadapi oleh sekolah ini yang perlu segera diatasi. Dan selama ini kami terpaksa membebani seorang guru dengan lebih dari satu bidang studi yang harus diajarkan kepada siswa, itupun guru yang ada kebanyakan guru honor yang guru negeri sangat kurang.

Hal senada juga diungkapkan oleh seorang guru bahwa :

Supervisor dari pusat yang bertugas memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru, sering tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Terkadang supervisor datang di sekolah hanya memperhatikan keadaan sekolah dengan sepintas, dan hanya mengadakan pembicaraan dengan kepala sekolah dan tidak mengadakan pertemuan dengan para guru untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru utamanya tentang pemanfaatan media pengajaran di sekolah tersebut.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo masih sangat perlu mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari supervisor untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses belajar mengajar. Utamanya bimbingan dan pengarahan tentang bagaimana memanfaatkan media pengajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan serius dan menyenangkan, karena dengan pemanfaatan media pengajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar utamanya siswa Madrasah Aliyah. Demikian pula seharusnya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yang salah satu fungsinya adalah sebagai supervisor di samping fungsi-fungsi lainnya, dapat memberikan pembinaan kepada guru-guru bantu yang berada di bawah pimpinannya untuk meningkatkan kualitas belajar dan keprofesionalan pengajaran mereka.

b. Struktur Organisasi dan Manajemen yang Berlaku di Madrasah Aliyah Margolembo

Sistem manajemen dalam menempatkan dan pembagian tugas guru dan pegawai administrasi di sekolah juga mempengaruhi keberhasilan program pendidikan dan media pembelajaran. Penyalahgunaan manajemen dalam menempatkan dan mengalih tugaskan guru agama ke bagian administrasi misalnya, atau pekerjaan non guru lainnya, atau sebaliknya karena kekurangan guru, maka pegawai administrasi diperbantukan untuk menempati posisi menjadi guru agama, padahal disiplin keilmuan mereka bukan ilmu pendidikan agama. Akibatnya pendidikan agama tidak dilaksanakan secara programatis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak H. Imam Muhajir bahwa :

Guru-guru pendidikan agama Islam yang ada di Madrasah Aliyah Al - Muhajirien Margolembo memegang lebih dari satu bidang studi, bahkan di antara mereka ada yang merangkap bagian administrasi sekolah. Hal ini dilakukan untuk melengkapi bagian-bagian unit kerja yang tidak ada pegawainya, karena mengingat di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo kekurangan tenaga guru dan tenaga administrasi.

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo masih sebahagian yang melaksanakan tugasnya secara profesional. Salah satu faktor penyebabnya adalah sistem manajemen yang berlaku di Pesantren Al-Muhajirien Margolembo ini dan juga dikarenakan kurangnya tenaga edukatif.

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan dan pengajaran di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo, di antaranya adalah:

a. Sikap masyarakat dan orang tua

Timbulnya sikap masyarakat atau orang tua di beberapa lingkungan sekitar sekolah yang kurang perhatiannya dan tidak mau peduli kepada pentingnya pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama, mengacuhkan akan pentingnya pematapan pendidikan agama di sekolah yang berlanjut di rumah. Masyarakat masih kurang mempercayai lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Margolembo sebagai tempat pendidikan dan pengajaran bagi anak-anaknya.

Dari uraian di atas, diperoleh data bahwa di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo masih kurang memanfaatkan media pengajaran, hal tersebut karena memang alat-alat peraga masih perlu penambahan dan media pengajaran. Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa perlu mempersiapkan berbagai macam media agar dalam proses belajar mengajar guru dapat memanfaatkan media pengajaran tersebut dengan baik agar siswa selalu menemukan suatu perubahan- perubahan dalam menerima p-elajaran sehingga siswa tidak bosan dan tidak mengantuk dan siswa dapat tertarik belajar apalagi jika seorang guru dapat melengkapinya dengan metode mengajar yang baik diselang selingi dengan metode demonstrasi.

b. Faktor Ekonomi/Dana

Sekolah sangat memerlukan dana (uang) yang dapat digunakan untuk pengadaan alat-alat, gaji guru, dan pemeliharaan alat-alat. Dalam pengertian luas, peralatan adalah semua yang digunakan guru dan murid dalam proses pendidikan. Ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras misalnya gedung sekolah, laboratorium beserta peralatannya. Dan perangkat lunak misalnya kurikulum, metode dan administrasi pendidikan. Mengenai bagaimana kondisi ekonomi/dana di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo diungkapkan oleh guru madrasah Aliyah Al-muhajirien Margolembo :

Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo masih sering menghadapi kekurangan biaya dalam pengadaan alat peraga, gaji guru honor yang masih relatif rendah, sehingga guru-guru harus mencari tambahan penghasilan dengan pekerjaan lain di samping sebagai guru di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo.

Kekurangan dana dan pengelolaan sekolah yang belum profesional menjadi lebih besar dampaknya terhadap rendahnya mutu sekolah. Selain itu tenaga guru yang belum profesional dalam mengelola proses belajar mengajar karena terbentur pada masalah ekonomi yang juga merupakan kebutuhan pokok bagi setiap guru, juga membawa pengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan, dan pelaksanaannya tidak berjalan secara efektif dan efisien.

c. Sistem Pendidikan

Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi profesional, di Indonesia telah dikembangkan sistem pendidikan guru berdasarkan kompetensi. Artinya program pendidikan yang diberikan pada lembaga pendidikan guru disusun atas dasar analisis tugas yang disyaratkan bagi pelaksanaan tugas-tugas keguruan. Di samping itu pendidikan agama memperoleh peluang yang besar untuk dapat dikembangkan di semua lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan

yang bercorak agama Islam maupun yang bercorak lembaga pendidikan umum. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2, dikatakan bahwa:

Isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat:

1. Pendidikan Pancasila
2. Pendidikan Agama, dan
3. Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan demikian, diperlukan profesionalisme dalam mengelola proses belajar mengajar agar dapat merealisasikan undang-undang tersebut, untuk memberikan pendidikan agama kepada siswa khususnya siswa esanteren al-Muhajirien Margolembo.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan penelitian tentang faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pemanfaatan media pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo, penulis dapat memberikan jawaban yang sebenarnya terhadap permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini dan untuk Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Selanjutnya, penelitian di lapangan, penulis memperoleh data bahwa tingkat penguasaan guru bidang studi pendidikan terhadap kompetensi keguruan belum dimiliki dan dikuasai secara maksimal dan masih perlu untuk lebih ditingkatkan lagi, sedangkan mengenai gambaran pelaksanaan pengajaran di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo dapat dikatakan belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa guru belum profesional dalam pemanfaatan media pembelajaran, hal ini juga mempengaruhi penerapan satuan pengajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Selain itu beban guru yang dirasakan cukup berat karena harus memegang lebih dari satu bidang studi. Kondisi demikian disebabkan karena kurangnya tenaga guru di Madrasah Aliyah al-Muhajirien Margolembo ini, serta kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tugas guru di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo belum profesional.

Selain itu bantuan dari supervisor dan kepala sekolah dalam membimbing dan membina para guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya, belum sepenuhnya dilakukan, terutama pembinaan yang dilakukan oleh para supervisor. Pembinaan terhadap profesi guru adalah sangat penting artinya bagi peningkatan kualitas guru, sehingga proses belajar mengajar yang dilakukannya dapat lebih profesional.

Suatu pembinaan atau pengajaran tidak selamanya mendapat jalan yang mudah dan mulus dalam mewujudkan suatu tujuan, namun terdapat beberapa aspek yang menghambat jalan pelaksanaan pengajaran, apalagi pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan pada suatu komunitas yang berusia muda, dan memiliki watak berbeda-beda antara satu dengan lainnya.

Adapun hambatan yang paling utama adalah:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menyebabkan lancarnya proses belajar mengajar. Olehnya itu, penulis mengharapkan agar guru pada Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo, di samping memperhatikan sarana dan prasarana juga harus membina

mental spritual anak. Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang serius dari pihak sekolah dan pemerintah.

2. Kurangnya pembinaan dan motivasi serta perhatian orang tua terhadap anaknya

Motivasi merupakan hal yang sangat penting pula sebab motivasi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar siswa. Dan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak, dan melalui pendidikan penanaman nilai-nilai agama yang dibina sejak kecil yang menyebabkan anak menjadi tumbuh dan berkembang menjadi orang yang beriman dan bertaqwa, berbakti bagi nusa dan bangsa, negara, dan agama.

3. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya pelaksanaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo. Lingkungan dapat membawa pengaruh positif dan negatif, lingkungan yang kondusif akan membawa pengaruh yang positif bagi anak didik, sementara lingkungan yang tidak menyenangkan akan membawa pengaruh negatif pada siswa.

Conclusion

1. Lingkungan belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirien Margolembo memberikan pengaruh positif dari lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-muhajirien Margolembo, karena telah memiliki lingkungan yang telah memadai.
2. Prestasi belajar siswa Madrasah aliyah Al-Muhajirien Margolembo memiliki pengaruh yang positif dan dan mempunyai media pendidikan dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sebab terbukti nilai-nilai yang diperoleh sebahagian besar yang meraih nilai yang memuaskan.
3. Pengaruh pemanfaatan media Pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Muhajirien margolembo adalah mempunyai pengaruh positif dari pemanfaatan media pendidikan terhadap prestasi belajar siswa karena siswa dari tahun ketahun mendapatkan hasil yang memadai.

References

- Ahmadi. Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan. Semarang: Aditya Media dengan IAIN Walisongo Press.
- Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Aswar, N. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Teknik Ecola (Extending Concept Through Language Activities) Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Plus Prima Mandiri Sejahtera Makassar (Doctoral dissertation, PPS).
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. Sunan Ibnu Majah, Juz I, Mesir: Darul Fikri, tth.
- Crow and Crow. Human Development And Learning. New York: American Book Company, 1956.

- Danim, Sudarwan. Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Daradjat, Zakiah dkk. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. . (2020). The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students. *Jurnal Konsepsi*, 9(1), 1–12. Retrieved from <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/24>
- Imam Ahmad, al Ghazali. Ihya' Ulum ad-Din, Juz II, Beirut: Dar al-Fikr, 1980.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Research Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100-113.
- Ilham, D. (2019). Implementing Local Wisdom Values in Bride and Groom Course at KUA Bara SubDistrict, Palopo City. *Jurnal Konsepsi*, 8(1), 1-9.
- Kartono, Kartini. Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Kaso, N., Aswar, N., Firman, F., & Ilham, D. (2019). The Relationship between Principal Leadership and Teacher Performance with Student Characteristics Based on Local Culture in Senior High Schools. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 87-98. Retrieved from <https://jurnal.dim-unpas.web.id/index.php/JIMK/article/view/129>
- Langgung, Hasan. Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam. Bandung: Al Maarif, 1983.
- Majah, Sunan Ibnu. Minal Ushulit Tarbawiyah fil Islam, Jilid III. Beirut: Darul Fikr, t.th.
- M., Bukhari. Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan. Bandung: Jemmars, 1983.
- Morgan, Clifford T. Introduction To Psychology. New York: Mc. Hill Book Company, 1971.
- Nasution, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bina Aksara 1976).
- Nata, Abuddin. Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.th.
- Nawawi, Hadari. Pendidikan Islam. Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Poerwadarminta WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Raharjo "Media Pendidikan" dalam Yusuf Hadimiarso, Teknologi Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali, t.th.
- Rohani, Ahmad. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sardiman, Arief dkk. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.
- Stones E., Readings in Educational Psychology Learning and Teaching, (London: Methuen & Co LTD, 1970.
- Soenarjo dkk (Tim Penyusun), Al-Quran dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI, 1971.
- Sudjono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Ed. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Tim dosen FIP-IKIP Malang, Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Thoha, Chabib dkk. Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Undang-Undang RI Nomor 2 tahun 1989.
- Usman, Basyirudin. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Ciputat Pers, tt.
- Wilkinson, Gene L. Media dalam Pembelajaran, terj. Zulkarimein Nasution. Jakarta: Rajawali, 1984.
- WS, Winkel. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Zuhairini dkk, Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.